

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah suatu tindakan atau kegiatan yang menyampaikan ajakan kepada orang lain untuk mengikuti ajaran Islam. Proses penyebaran ajaran Islam yang disengaja dan disengaja dikenal dengan istilah dakwah. Ada banyak pendekatan dan cara dalam melakukan aktivitas dakwah. Sebuah ikhtiar yang disengaja, dakwah mencari kebahagiaan hidup dengan mendasarkan pada keridhaan Allah. Dakwah merupakan upaya menyebarkan ilmu agama dalam rangka membantu manusia dalam mengubah cara pandangya terhadap kehidupan, sikap batinnya, dan perilakunya yang tidak sesuai syariat agar dapat hidup baik di dunia maupun di akhirat.¹

Tanpa dakwah, umat Islam mungkin akan gagal total. Umat Islam menjadi saudara melalui dakwah. Artinya hidup seseorang ditentukan oleh akhlaknya, sedangkan akhlak seseorang ditentukan oleh ilmunya. Lebih khusus lagi, Islam didasarkan pada iman; namun, iman ditegaskan oleh pengetahuan berbasis iman, dan pemahaman berbasis iman memperkuat iman. Umat Islam mengingkari Islam, sedangkan non-Muslim mencemooh Islam karena tidak mampu memahaminya. Masalah ini muncul karena

¹ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 9 – 10.

kurangnya kesadaran atau kurangnya pemahaman.² Melalui dakwah, Islam tersebar ke seluruh penjuru dunia.³ Dengan dakwah pula, kebenaran Islam tidak akan berhenti dalam satu generasi. Dakwah Islam berfungsi sebagai estafet bagi peradaban manusia.⁴

Secara umum pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi 3 masalah pokok, yaitu: (1). masalah akidah (keimanan) yaitu masalah pokok yang menjadi materi dakwah. Akidah memiliki sifat ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal shaleh, keterbukaan melalui akidah, dan wawasan luas yang memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan tuhan suatu kelompok atau bangsa tertentu,⁵ (2). Masalah akhlak yaitu Kurikulum moral ini berfokus pada kemampuan membedakan mana yang benar dan mana yang salah; akal dan emosi mencari norma universal dalam adat istiadat sosial. karena moralitas dan ibadah berkorelasi kuat dalam Islam. Ajaran Islam meliputi penerapan akal dan pembentukan akhlak yang tinggi. Dalam Al-Qur'an, ibadah selalu dikaitkan dengan ketakwaan, yaitu melakukan kehendak Tuhan dan menjauhi larangan-Nya. Perbuatan baik selalu dikaitkan dengan perintah Allah, dan perbuatan buruk selalu dikaitkan dengan larangan-Nya,⁶ dan

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, Cet. Ke-6, 2017), h. 97.

³ Ibid, h. 99.

⁴ Ibid, h. 101.

⁵ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, Cet. Ke-5, 2021), h. 19.

⁶ Ibid, h. 24.

(3). Masalah syariah yaitu Materi dakwah yang sesuai syariah harus mampu menjelaskan atau memberikan informasi status hukum secara tepat, antara lain apa yang wajib, mubah (boleh), sunnah (dianjurkan), makruh (tidak dianjurkan), dan haram (dilarang).⁷

Pada mulanya dakwah erat kaitannya dengan khatib yang berdiri di atas mimbar dan menarik banyak pendengar. Namun karena tidak semua orang pandai berbicara di depan umum seperti khatib pada umumnya, maka pendekatan apa pun bisa dilakukan asalkan sesuai dengan arahan Allah dan tuntunan Nabi, yang menghendaki dakwah yang bijak dan mendidik.⁸ Merujuk dalam makna Al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴ dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*⁹

Padahal, Agar dapat memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, maka dakwah merupakan seruan kepada umat manusia untuk menempuh jalan kebaikan, amar ma'ruf, dan mengharamkan kemunkaran.

⁷ Ibid, h. 21.

⁸ Fadil Ibnu Ahmad, *Dakwah Online*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2014), h. 13.

⁹ Qur'an Kementerian Agama in Word Q.S. An-Nahl ayat 125.

Sesuai dengan situasi dan profesi masing-masing Muslim, serta alat dan media yang tersedia, mereka mempunyai kewajiban untuk berdakwah.¹⁰

Dalam melakukan gerakan dakwah tentunya membutuhkan media untuk mendukungnya.¹¹ Banyak media yang bisa digunakan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa arti media yaitu alat (sarana) komunikasi.¹² Salah satu media tersebut adalah media sosial. Media sosial mengacu pada kumpulan program berbasis web yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi konten menggunakan prinsip dan teknologi Web 2.0. Pengguna dapat berkomunikasi dengan jutaan pengguna lainnya melalui media sosial. Jejaring sosial memudahkan pengguna untuk berbagi informasi satu sama lain.¹³ Media sosial merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia saat ini dan tempat untuk interaksi sosial serta untuk memperluas jaringan sosial.¹⁴

Tiktok adalah salah satu platform media sosial paling populer yang tersedia saat ini. Tiktok adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna melihat dan mendengar konten dalam format audio dan video.

¹⁰ Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h. 11-12.

¹¹ Budi Sunarso, "Dakwah Bil Hal as a Method in Society Muneng Ledokdawan Village, Grobogan Regency," *BIRCI-Journal*, Vol. 4, No. 4 (2021): h. 10157.

¹² Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 4.

¹³ Dewi Untari dan Dewi Indah Fajariana, "Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)," *Jurnal Sekretari dan Manajemen, Widya Cipta*, Vol. 2, No.2 (2018): h. 272.

¹⁴ Luh Kadek Budi Martini, I Nengah Suardika, & Luh Komang Candra Dewi, "Tiktok as a Promotional Media to Influence Consumer Purchase Decisions," *Journal of Applied Management (JAM)*, Vol. 20, No. 1 (2022): h. 170.

Tiktok telah dikonseptualisasikan sebagai aplikasi media sosial berbasis video yang sangat unik dengan struktur teknis yang berbeda dan adopsi pengguna yang tak tertandingi tidak seperti platform lain, sehingga menjadikannya jaringan online khusus dimana fitur imitasi semakin mempercepat interaktivitas penggunaannya yang beragam.¹⁵ Remaja, anak-anak, bahkan orang dewasa yang membutuhkan hiburan kerap menggunakan TikTok karena merupakan platform media sosial yang menyenangkan untuk menghabiskan waktu ketika sedang bosan. Kehadiran aplikasi ini memberikan hiburan bagi masyarakat untuk melawan rasa bosan dan penat. Mereka menggunakan media sosial, tapi mereka tertawa terbahak-bahak. Salah satu hal yang paling menarik adalah pengguna platform media sosial TikTok memiliki akses ke berbagai macam video yang menampilkan berbagai gaya musik. Video musik pop, islami, DJ, dan dangdut termasuk di antara sekian banyak genre musik yang dipadukan di platform media sosial Tiktok.¹⁶

Saat ini Tiktok berfungsi sebagai platform dakwah di media sosial selain sebagai sumber musik dan media lainnya. Para da'i memanfaatkan media dakwah sebagai alat untuk menyebarkan pesan-pesan yang akan disampaikannya. Media dakwah telah berkembang seiring perkembangan

¹⁵ Darragh McCashin and Colette M Murphy, "Using Tiktok for public and youth mental health – A systematic review and content analysis," *Journal of Clinical Child Psychology and Psychiatry*, Vol. 28, No. 1 (2023): h. 280.

¹⁶ Den ayu Putri Pandan Sari dan Ita Kurnia, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia Melalui Tiktok Pada Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 5, (2022): h. 8286.

zaman, berpindah dari mimbar ke mimbar dan semakin kreatif dan canggih dalam mengkomunikasikan prinsip-prinsip pendidikan Islam melalui platform media sosial yang mudah diakses melalui telepon pintar.¹⁷

Akun @religiislamindonesia merupakan salah satu akun Tiktok dengan konten yang memiliki nilai dakwah, menampilkan konten yang mendorong kita untuk berbuat baik dan mengajak manusia untuk beramal shaleh serta senantiasa memperingatkan akan permasalahan yang dihadapi baik di dunia maupun di akhirat. Bisa dibilang tujuan akun Tiktok @religiislamindonesia adalah menyebarkan kebaikan dan mengajak orang lain untuk percaya diri. Alasan peneliti memilih akun ini adalah ketika Tiktok pertama kali dibuka, peneliti melakukan penelusuran untuk melihat apakah ada konten dakwah di sana yang tidak diketahui oleh diri peneliti maupun orang lain. Peneliti membuka akun @religiislamindonesia setelah dari penyelidikan peneliti diketahui ada konten dakwah di Tiktok. Memang benar bahwa ada banyak sekali konten dakwah yang menarik, di antaranya adalah ceramah, kutipan-kutipan menghibur, dan masih banyak lagi.

Akunnya sendiri memiliki sekitar 70,1 ribu pengikut dan 1,1 juta suka, dan video yang telah di unggah sekitar 209 video. Hal ini sangat penting karena seperti yang ditunjukkan oleh akun pengguna

¹⁷ Adi Wibowo, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam Di Era Digital," *Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 3, No. 2 (2019): h. 345.

@religiislamindonesia, konten Dakwah di Tiktok sangat banyak, tergantung dari masing-masing pengguna aplikasi Tiktok..

Melihat hal tersebut, peneliti ingin memahami dakwah isi pesan di akun @religiislamindonesia ini. Oleh karena itu peneliti bersemangat untuk melakukan penelitian yang nantinya akan dipublikasikan dengan nama judul “**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA AKUN @RELIGIISLAMINDONESIA**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa saja isi pesan dakwah di media sosial Tiktok pada akun @religiislamindonesia?
2. Bagaimana respon pengikut Tiktok pada akun @religiislamindonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah/fokus penelitian di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah di media sosial Tiktok pada akun @religiislamindonesia.
2. Untuk mengetahui respon pengikut pada akun @religiislamindonesia.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dapat mempelajari lebih dalam lagi mengenai ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan platform media sosial seperti Tiktok untuk dakwah. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam di bidangnya.

b. Manfaat praktis

Hasil yang diharapkan adalah peneliti dan pengguna Tiktok/masyarakat mengetahui gambaran isi pesan dakwah di media sosial Tiktok pada akun @religiislamindonesia.

E. Defenisi Istilah

Sangat penting untuk menerapkan pembatasan terhadap istilah-istilah yang digunakan untuk mencegah perbedaan penafsiran atas judul dan permasalahan yang sedang diselidiki:

1. Analisis isi adalah metode apa pun yang diterapkan secara objektif dan metodis untuk menentukan karakteristik suatu pesan guna menarik kesimpulan.
2. Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan didalam proses kegiatan dakwah.

3. Media sosial adalah media platform online seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual di mana pengguna dapat dengan mudah terlibat, berbagi, dan memproduksi konten.
4. TikTok adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat video pendek dengan cepat dan mudah dengan hasil luar biasa untuk dibagikan kepada teman atau pengguna lain. Ini menawarkan efek khusus yang khas dan menawan.
5. Akun @religiislamindonesia adalah akun Tiktok yang berisi 209 video dakwah, 70.1 K pengikut, dan 1.1 M like (suka) dan terus bertambah sampai sekarang.

F. Penelitian Terdahulu

NO.	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	“Analisis Isi Pesan Dakwah Oleh Ustadz Kembar Tiga (Hamanis) Pada Media Sosial Youtube Berkenaan Dengan Akhlak” karya Sri Rahayu. Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi.	Fokus pembahasan sama-sama mengenai isi pesan dakwah.	Perbedaannya yakni terdapat pada objek yang diteliti, yaitu media sosial Tiktok pada akun @religiislamindonesia, sedangkan Sri Rahayu meneliti Ustadz Kembar Tiga (Hamanis) Pada Media Sosial Youtube Berkenaan Dengan Akhlak.
2.	“Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Adinda” karya Misra, Mahasiswi UIN Antasari	Fokus pembahasan sama-sama mengenai isi pesan dakwah.	Perbedaannya yakni terdapat pada objek yang diteliti yaitu media sosial Tiktok pada akun

	Banjarmasin, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.		@religiislamindonesia, sedangkan Misra meneliti Film Ayat-Ayat Adinda.
3.	“Analisis Isi Pesan Dakwah 10 Lirik Lagu Religi Karya Rhoma Irama”, karya Najwa Nabila, Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, jurusan Komunikasi dan Peyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.	Fokus pembahasan sama-sama mengenai isi pesan dakwah.	Perbedaannya yakni terdapat pada objek yang di teliti yaitu media sosial Tiktok pada akun @religiislamindonesia, sedangkan Najwa Nabila meneliti 10 lirik lagu religi karya Rhoma Irama.

Tabel 1. 1 Penelitian terdahulu

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini tidak menghasilkan dan tidak mengadakan perhitungan angka-angka dalam proses penelitiannya. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang ataupun objek yang diamati.¹⁸ Karena analisis isi merupakan suatu teknik untuk mengkaji komunikasi secara metadis, objektif, dan kualitatif dalam pesan-pesan yang muncul, maka penelitian ini menerapkannya. Dalam menganalisis isi pesan dakwah di

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3.

akun Tiktok @religiislamindonesia menggunakan teori dakwah, teori komunikasi Lasswell dan teori agenda setting.

Teori Dakwah adalah Serangkain variabel sistematis dan saling berhubungan yang didalamnya menjelaskan suatu usaha baik perkataan atau perbuatan yang mengajak manusia untuk menerima Islam, mengamalkan dan berpegang teguh terhadap prinsip-prinsipnya, menyakini aqidahnya serta berhukum dengan syari'at-Nya. Proses membantu orang lain atau menyampaikan pesan, mengatur dan memberdayakan sumber daya manusia untuk menjelaskan kebenaran, nilai instruksi pengajaran, menilai kesulitan, masalah dengan kepalsuan, urgensi mengalami beberapa aspek pesan, dan profesionalisme semuanya disorot dalam penjelasan dari teori dakwah. Dakwah pada hakikatnya dapat dijelaskan dari segi syariah, akhlak, dan akidah. Dakwah pada hakikatnya adalah perilaku umat Islam dan pengamalan Islam sebagai agama dakwah. Sejak Allah menurunkan Islam kepada umat manusia, dakwah menjadi suatu ikhtiar yang aktif. Ini lebih dari sekedar konsep sejarah yang didasarkan pada rangkaian kejadian.¹⁹

Teori komunikasi Lasswell menyatakan bahwa cara terbaik untuk menjelaskan proses komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan: Siapa, Mengatakan Apa, Dalam Saluran Apa, Kepada Siapa, Dengan Pengaruh Apa (*Who Says What Through What Channel To Whom With What Effect*). Jawaban atas pertanyaan paradigmatik Lasswell adalah

¹⁹ Muhammad Sholikhin, *Islam Rahmatan Lil Alamin*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 8.

unsur-unsur proses komunikasi yaitu Komunikator, Pesan, Media, Penerima dan Efek. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu, baik secara langsung/tidak langsung, dengan maksud agar menimbulkan dampak/efek terhadap komunikan sesuai dengan apa yang dilakukan komunikator. Keinginan Yang memenuhi 5 unsur siapa, mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dengan pengaruh apa. Teori komunikasi Lasswell meskipun masih fokus pada komunikasi verbal satu arah, namun teori tersebut dipandang lebih maju dari teori-teori lain yang ada. Teori Lasswell berhasil melepaskan diri dari pengaruh propaganda komunikasi yang ketika pada saat itu sangat mendominasi wacana komunikasi. Teori komunikasi Lasswell telah mendefinisikan medium pesan dalam arti yang lebih luas yakni media massa. Teori komunikasi Lasswell lebih mendefinisikan tujuan komunikasi sebagai suatu penciptaan pengaruh dari pesan yang telah disampaikan. Teori komunikasi Lasswell fokus dan memperhatikan aspek-aspek penting komunikasi. Lebih mudah dan sederhana, Berlaku hampir di semua model komunikasi dan Merupakan dasar konsep komunikasi.²⁰

Menurut teori agenda setting, cara masyarakat memandang suatu permasalahan bergantung pada seberapa besar perhatian yang diterima dari media. Menurut teori ini, media sosial memiliki kemampuan yang

²⁰ <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-lasswell-s-model-dalam-ilmu-komunikasi/4300>. Di akses pada 1 Januari 2024.

signifikan untuk memberikan dampak pada masyarakat. Ketika media menampilkan realitas yang tertanam dalam kesadaran masyarakat, salah satu dampak dan tujuan agenda setting adalah terciptanya gambaran realitas yang bertahan dalam benak masyarakat.

Hubungan positif antara evaluasi media terhadap suatu topik dan perhatian khalayak terhadap isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat disoroti oleh teori agenda setting. Penetapan agenda mempunyai dampak langsung terhadap apa yang ada dalam agenda khalayak, dan juga mempunyai dampak sekunder terhadap seberapa banyak informasi yang dianggap diketahui mengenai peristiwa-peristiwa tertentu. Media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar karena memberikan banyak informasi kepada masyarakat modern tentang dunia luar. Prioritas pemberitaan media terhadap berbagai isu akan diterima oleh khalayak, yang pada umumnya akan mendengarkan pemberitaan media. Namun, teori penetapan agenda menyediakan sarana untuk menghubungkan hasil penelitian dengan dampaknya terhadap opini publik.²¹ Menurut Cohen, agenda setting adalah membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting.²²

²¹ Daryanto, *Teori Komunikasi*, (Malang: Gunung Samudera, 2014), h. 59.

²² Dewi Sardiah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 52.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian berarti masalah yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah pesan dakwah video Tiktok berupa pesan dakwah yang diunggah oleh akun @religiislamindonesia di media sosial Tiktoknya.

3. Sumber Data

Sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.²³

1. Data Primer

Data utama yang peneliti gunakan untuk mencari solusi atas permasalahan penelitian yang ditelitinya disebut data primer. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari video atau audio visual yang diposting oleh akun @religiislamindonesia di media sosial Tiktok berupa video dakwah yang dipilih kemudian dibagi dan dikategorisasikan melalui teori dakwah yakni pesan akidah, pesan akhlak dan pesan syariah serta peneliti memilih video dakwah dengan jumlah suka (like) dan komentar terbanyak untuk peneliti menscreenshoot dan mengambil gambar serta menyimpan data dari komentar pengikut @religiislamindonesia lalu di analisis melalui teori agenda setting untuk mengetahui respon pengikutnya sesuai rumusan masalah dari jumlah keseluruhan 209 video. Peneliti mengambil data yang

²³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 67.

berupa video dakwah yang diunggah pada tanggal 13 Mei - 22 Juli 2022 dengan alasan mempermudah dalam pengambilan video secara jelas. Berikut daftar judul video pada akun Tiktok @religiislamindonesia:

NO	JUDUL VIDEO
1	Doa minta duit boleh boleh saja
2	Pilih motor atau mobil
3	Kisah nyata 9 tahun jenazahnya masih utuh
4	Tato belum tentu jahat
5	Sayangi istrimu
6	Allah sayang hambanya
7	Jangan pandang rendah orang
8	Sholat bukan beban
9	Memaafkan lebih mulia, Habib Ahmad Bin Habsyi
10	Perang dalam Islam
11	Jangan sombong, Habib Ahmad Al Habsyi
12	Sayangi saudaramu
13	Durhaka, Ustadz Das'ad Latif

14	Neraka 1 hari 1000 tahun, Ustadz Adi Hidayat LC
15	Muhasabah, Ustadz Hanan Attaki LC
16	Dunia itu hina
17	Hafidz kecil jasadnya utuh
18	Hutang saudara
19	Mata akan ditanya
20	Doa pembantu yang soleh
21	Dusta yang dibolehkan
22	Sayangi hewan
23	Maafkan aku ibu
24	Nikmat Allah
25	Dosa istri ditanggung suami
26	Allah hanya menilai dari hati
27	Gara gara hp
28	Galau, Ustadz Hanattaki
29	Kasih ibu
30	Mendidik anak karena Allah, Ustadz Adi Hidayat LC

31	Saya sholat tapi kok, Ustadz Hanan Attaki LC
32	Jangan mengeluh
33	Berdoalah terus
34	Ridho orangtua, Ustadz Subhan Bawazier
35	Tak guna hidup bila tak sembahyang,
36	Sisa usia, Ustadz Adi Hidayat LC
37	Diam dimarahi orangtua, Ustadz Abdul Somad LC
38	Berharap hanya kepada Allah, Ustadz Abdul Somad LC
39	Kesuksesan peran orangtua, Ustadz Adi Hidayat LC
40	Jangan cerita ke suami, Buya Yahya
41	Perbanyak sholawat, Ustadz Subhan Bawazier
42	Yakin rezeki ditangan Allah, Ustadz Hanan Attaki LC
43	Doa mustajab, Buya Yahya
44	MULIA DIHADAPAN ALLAH, Ustadz Abdul Somad LC
45	Kunjungi orangtuamu, Habib Ahmad Al Habsyi
46	JANGAN BUANG NASI, Buya Yahya
47	ISTIGHFAR PEMBUKA REZEKI, Ustadz Adi Hidayat LC

48	Jangan menghakimi orang, Habib Novel Alaydrus
49	SEDEKAH, Ustadz Arifin Ilham
50	Keistimewaan Sholat subuh, Buya Hamka
51	3 amalan dibangun istana disurga
51	Pembelian klik keranjang kuning
53	Nikmat paling besar adalah istiqomah, Ustadz Abdul Somad LC
54	Pembelian klik keranjang kuning
55	Penyakit hati, Ustadz Abdul Somad LC
56	Pembelian klik keranjang kuning
57	TAHAJUD 4 TAHUN, Buya Hamka
58	Pahala membaca Alquran, Ustadz Adi Hidayat LC
59	Yatim piatu, KH. Zainuddin MZ
60	MENINGGAL DUNIA, Ustadz Abdul Somad LC
61	Doa ayah dan ibu, Ustadz Hanan Attaki LC
62	Kejar dunia lupa ibadah, Ustadz Adi Hidayat LC
63	Serba telat, Ustadz Abdullah Zaen LC
64	Perbaiki sholatmu, Ustadz Adi Hidayat LC

65	Allah maha pengampun, Ustadz Jefry Al Buchori
66	jangan banyak bicara, Ustadz Oemar Mita LC
67	Kenapa wanita muslim pakai hijab, Ustadzah Oki setiana Dewi
68	Pernikahan itu bukan perlombaan, Ustadz Ilham Fauzi
69	5 perkara dikerjakan buru buru, KH. Zainuddin MZ
70	Kamu no 4
71	Rezeki yang halal, Ustadz Abdul Somad LC
72	Detik detik wafatnya Rasulullah, Ustadz Das'ad Latif
73	Syair Abu Nawas
74	MENGEJAR SURGA, Ustadz Adi Hidayat
75	Tugas istri, Buya Yahya
76	Gunakan hp dengan bijak, Ustadz Irfan Rizky Haas
77	Tidak sholat tap kaya, Ustadz Abdul Somad
78	Jangan memukul perempuan, Ustadz Irfan Rizky Haas
79	Setan terus menggoda manusia, Ustadz Abdul Somad LC
80	Orang tato bertobat, Ustadz Abdul Somad LC
81	SEGALANYA UNTUK IBU, Ustadz Hanan Attaki LC

82	Kenapa sih harus sholat
83	Amal dahsyat, Ustadz Abdul Somad LC
84	Setan suka anak durhaka, Ustadz Hanan Attaki LC
85	Jangan campuri urusan orang, Ustadz Khalid Basalamah
86	Yang penting halal, Ustadz Adi Hidayat LC
87	(part 1) orang sholeh yang miskin, Ustadz Khalid Basalamah
88	(part 2) orang sholeh yang miskin, Ustadz Khalid Basalamah
89	(part 3) orang sholeh yang miskin, Ustadz Khalid Basalamah
90	Tanduk, bulu, kuku, jadi saksi ibadah qurban, Ustadz Abdul Somad LC
91	Dilarang membakar semut
92	Jangan cukur dan potong kuku, Ustadz Adi Hidayat LC
93	Antara cinta dan syahwat, Ustadz Ilham Fauzi
94	(part 1) kisah nabi menangis, Ummi Fairuz
95	(part 2) kisah nabi menangis, Ummi Fairuz

96	(part 3) kisah nabi menangis, Ummi Fairuz
97	PINTU TAUBAT PENDOSA, Ustadz Abdul Somad LC
98	MERASA LEBIH BAIK DARI ORANG LAIN, Ustadz Jefry Al Buchori
99	JENAZAH HANGUS GEGARA RIBA, Ustadz Najmi Umar Bakkar
100	Hukum tidur setelah subuh, Buya Yahya
101	SALAH ! jangan tulis S.A.W, Ustadz Syafiq Riza Basalamah
102	BENARKAH CERITANYA ORANG MATI SURI, BUYA YAHYA
103	Kisah nyata jasad tentara, Ustadz Abdul Somad LC
104	Kufur nikmat, Ustadz Abdul Somad LC
105	Orang tua dan ulama, Habib Rifky Alaydrus
106	Hukum meluruskan rambut, Buya Yahya
107	(PART 1) RAJA DZOLIM VS NELAYAN, Ustadz Abdul Somad LC
108	(PART 2) RAJA DZOLIM VS NELAYAN, Ustadz Abdul Somad LC

109	(PART 3) RAJA DZOLIM VS NELAYAN, Ustadz Abdul Somad LC
110	(PART 1) KISAH PEMUDA DAN TERONG, Ustadz Adi Hidayat
111	(PART 2) KISAH PEMUDA DAN TERONG, Ustadz Adi Hidayat
112	(PART 3) KISAH PEMUDA DAN TERONG, Ustadz Adi Hidayat
113	Hukum laki laki pakai cincin, Buya Yahya
114	AWAS ! ANAK USIA 7 TAHUN, Ustadz Khalid Basalamah
115	MELARAT JADI KONGLOMERAT, Ustadz Khalid Basalamah
116	Jenazah seorang ibu berbau harum , Syekh Ali Jaber
117	2 nikmat yang dilalaikan, Ustadz Musta'an LC
118	2 kuping dan 1 lisan, Ustadz Khalid Basalamah

Tabel 3. 1 daftar judul video pada akun Tiktok @religiislamindonesia

2. Data sekunder

Informasi pendukung yang ada semata-mata untuk mendukung, menyempurnakan, atau melengkapi data primer dikenal sebagai data sekunder. Buku, surat kabar, internet, majalah, dan dokumentasi lain yang mendukung penelitian ini dijadikan sebagai sumber data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang sedang diselidiki, metode pengumpulan data berikut dapat digunakan:

1. Observasi.

Metode observasi menurut Nawawi, meliputi observasi metodelis dan dokumentasi terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Sejalan dengan itu, Asyari juga mengatakan, dalam konteks penelitian, observasi adalah suatu jenis pengamatan khusus dan pencatatan sistematis yang ditujukan pada satu atau lebih tahapan suatu permasalahan dengan tujuan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati satu persatu setiap video yang di *upload* pada akun @religiislamindonesia.

2. Dokumentasi

Mencari informasi mengenai objek atau variabel dalam transkrip merupakan tujuan dari dokumentasi.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan catatan-catatan penting berupa tulisan atau kata-kata dari setiap isi pesan dakwah (transkrip) yang ada pada media sosial Tiktok akun @religiislamindonesia.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang berguna dalam mengubah data penelitian menjadi bahasa umum yang dapat dipahami pembaca.²⁵

Analisis data dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Pengkodean data

Tahapan pengkodean data yang disebut dengan “kodifikasi data” terjadi ketika peneliti menyebutkan temuan penelitian di akun @religiislamindonesia. Data terlebih dahulu disesuaikan dengan rumusan penelitian dan dilakukan pemilahan gambar dari video kemudian disertakan kata-kata dari penjelasan video pada akun @religiislamindonesia.

²⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research Dan Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), h. 96-99.

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h. 10.

2. Penyajian data

Pesan dakwah di media sosial TikTok pada akun @religiislamindonesia dan dengan menuliskan rangkaian kalimat yang diungkapkan dalam video dakwah TikTok merupakan contoh penyajian data yang diartikan sebagai penyajian informasi terstruktur yang dikategorikan dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diklasifikasi.

3. Penarikan kesimpulan

Data berkode akun @religiislamindonesia merupakan sumber data temuan yang menjadi dasar peneliti mengambil kesimpulan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada penelitian ini akan peneliti sajikan ke dalam lima Bab, yaitu :

1. BAB I Pendahuluan

Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Deskripsi Umum Akun @religiislamindonesia

Memuat tentang gambaran umum akun @religiislamindonesia dan gambar profil akun @religiislamindonesia.

3. BAB III Kajian Teori

Memuat tentang Analisis isi, pesan dakwah, media sosial dan Tiktok.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan analisis isi pesan dakwah dalam akun @religiislamindonesia dan respon pengikut pada akun @religiislamindonesia.

5. BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.